Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 06 No. 02 Tahun 2026
E-ISSN-2807- 3274. P-ISSN 2807419X. https://ejournal.hamjahdiha.org/index.php/Dedikasi

Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Agnes Azizah[1], Mega Sari Apriniarti[2], Desventri Etmy[3]
Universitas Muhammadiyah Bengkulu[1,2,3]
desventri2014@gmail.com[3]

ABSTRACT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Jeranglah tinggi, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan menemukan bahwa minat belajar matematika siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 19 Bengkulu Selatan masih rendah, terutama pada materi berhitung permulaan. Siswa cenderung cepat bosan, kurang fokus, dan enggan mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan secara abstrak dengan media yang kurang menarik. Kondisi ini mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika melaksanakan program kerja individu berupa pembelajaran berhitung menggunakan media gambar benda sehari-hari untuk memvisualisasikan konsep bilangan dan operasi hitung sederhana. Metode kegiatan meliputi observasi kondisi belajar siswa, penyusunan materi dan media gambar sesuai perkembangan anak kelas I, pelaksanaan pembelajaran secara rutin, serta pengamatan perkembangan minat dan pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media gambar meningkatkan minat, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa dibandingkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru. Siswa lebih antusias, berani menjawab pertanyaan, dan lebih cepat memahami konsep bilangan melalui gambar yang konkret. Program ini diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran matematika yang sederhana dan mudah diterapkan guru kelas I untuk menumbuhkan minat belajar matematika sejak dini.

Kata Kunci: berhitung permulaan, matematika sekolah dasar, media gambar, minat belajar, siswa kelas I

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang menjadi fondasi kemampuan berpikir logis dan sistematis sejak jenjang sekolah dasar, khususnya pada kelas I sebagai tahap awal pengenalan bilangan dan berhitung permulaan yang menunjang berpikir analitis serta pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan kompetensi numerasi ini sejalan dengan arah kebijakan Kurikulum Merdeka melalui Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 yang memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk menghadirkan pembelajaran mendalam sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik. Meskipun demikian, penguasaan berhitung permulaan yang sangat menentukan kesiapan siswa dalam mempelajari konsep dan operasi hitung yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya kerap terkendala, karena masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan pada operasi hitung dasar akibat lemahnya pemahaman konsep bilangan

Pada masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di SD Negeri 19 Bengkulu Selatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 1 masih menunjukkan minat belajar matematika yang rendah, ditandai dengan siswa yang mudah bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan enggan mengerjakan latihan berhitung.

Permasalahan di atas senada dengan masih rendahnya operasi hitung dasar siswa yang sering menjadi sumber kesulitan belajar matematika di kelas awal (Leby dkk., 2023). Salah satu penyebab utamanya adalah pembelajaran matematika yang masih disampaikan secara abstrak tanpa dibantu alat peraga atau media visual, padahal penggunaan media atau alat peraga konkret terbukti membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, termasuk pada pembelajaran remedial (Low dkk., 2024).

Salah satu media pembelajaran yang mampu membantu siswa adalah media pembelajaran berbasis gambar, karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 yang berada pada tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan objek visual yang nyata dan dekat dengan pengalaman sehari-hari mereka untuk memahami konsep bilangan. Penggunaan media benda konkret dilaporkan mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa sekolah dasar secara signifikan (Antari dkk., 2023), sejalan dengan temuan bahwa media konkret berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa, termasuk pada materi dasar seperti pengukuran dan bilangan (Mahmudi, 2023). Rancangan media pembelajaran matematika berbasis demonstrasi visual untuk siswa kelas I juga telah terbukti memudahkan penyampaian materi berhitung permulaan (Julyananda dkk., 2022), sementara media kartu bergambar terbukti efektif digunakan pada pembelajaran siswa kelas I karena tampilannya yang sederhana dan menarik perhatian anak (Melisya dkk., 2023). Sejumlah kajian lain juga menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar pada berbagai jenjang kelas, baik kelas rendah maupun kelas tinggi (Pebriani dkk., 2025; Fauzi & Mustika, 2025).

Keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam kegiatan pendampingan belajar juga terbukti berkontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar anak (Nuary dkk., 2024) serta motivasi belajar siswa sekolah dasar (Na'im dkk., 2024). Program bimbingan belajar matematika tingkat sekolah dasar yang dilaksanakan melalui pengabdian kepada masyarakat juga terbukti mampu menumbuhkan semangat belajar anak (Harefa dkk., 2024), sejalan dengan program pendampingan belajar yang membantu siswa mengatasi kesulitan pada operasi hitung dasar (Sairudy dkk., 2026). Berdasarkan kondisi tersebut, kami merancang program kerja individu berupa pembelajaran berhitung menggunakan media gambar bagi siswa kelas I SD Negeri 19 Bengkulu Selatan sebagai upaya menumbuhkan kembali minat belajar matematika siswa sejak dari kelas awal.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat belajar matematika, khususnya pada materi berhitung permulaan, serta menumbuhkan keaktifan dan rasa percaya diri siswa kelas 1 SD Negeri 19 Bengkulu Selatan melalui pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan media gambar.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 19 Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Selatan, selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, tepatnya pada 04 Agustus 2026 sampai dengan 04 september 2026, dengan intensitas pertemuan lima kali dalam seminggu pada pukul 7.30 sampai 10.00 . Sasaran kegiatan adalah siswa kelas I SD Negeri 19 Bengkulu Selatan, dengan jumlah peserta sebanyak 24 anak.

Metode yang digunakan adalah pembelajaran berhitung dengan pendekatan belajar sambil bermain berbantuan media gambar, mengingat pendekatan berbasis media visual dan manipulatif dilaporkan efektif meningkatkan pemahaman konsep

matematika siswa sekolah dasar (Sukmawati dkk., 2024), sejalan dengan hasil kajian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang kelas sekolah dasar (Iskandar dkk., 2023). Media yang digunakan berupa kumpulan kartu dan lembar gambar benda-benda sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti buah, hewan, dan alat tulis, yang disusun untuk membantu siswa mengenal lambang bilangan serta menghitung jumlah benda secara visual. Siswa diajak menghitung gambar satu per satu, mencocokkan jumlah gambar dengan lambang bilangan, kemudian berlatih menyelesaikan soal berhitung sederhana berbantuan gambar, sehingga proses belajar berlangsung secara konkret, interaktif, dan menyenangkan. Pendekatan visualisasi konsep bilangan semacam ini sejalan dengan praktik pendampingan penggunaan media konkret pada materi dasar matematika yang terbukti mendukung pemahaman siswa sekolah dasar (Mulyasari & Fahrozy, 2023), serta praktik demonstrasi alat peraga matematika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar (Ladja dkk., 2026).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (1) observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi minat dan kemampuan berhitung siswa kelas I, (2) persiapan media gambar dan materi pembelajaran berhitung sesuai kebutuhan siswa, (3) pelaksanaan pembelajaran secara rutin dengan demonstrasi dan latihan berhitung menggunakan media gambar, dan (4) evaluasi sederhana berupa pengamatan langsung terhadap perubahan minat, keaktifan, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berhitung sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran berhitung berbantuan media gambar di kelas I SD Negeri 19 Bengkulu Selatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari siswa maupun wali kelas. Pada pertemuan awal, sebagian besar siswa masih terlihat kurang bersemangat dan sering teralihkan perhatiannya saat guru menjelaskan konsep bilangan secara lisan tanpa media. Setelah diperkenalkan dengan media gambar, siswa menunjukkan antusiasme yang jauh lebih tinggi karena mereka dapat melihat dan mengamati sendiri benda-benda yang dihitung, bukan sekadar membayangkan angka secara abstrak.



Gambar 1. Siswa kelas I antusias mengamati dan menghitung media gambar dalam kegiatan pembelajaran berhitung

Pengamatan selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang aktif mengangkat tangan, berebut menjawab, dan meminta giliran menghitung gambar di depan kelas. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar pada berbagai jenjang kelas (Pebriani dkk., 2025), serta sejalan dengan temuan bahwa media gambar efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang sebelumnya menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan (Fauzi & Mustika, 2025). Selain minat belajar, kemampuan berhitung siswa juga menunjukkan perkembangan, terlihat dari semakin sedikitnya siswa yang keliru dalam mencocokkan jumlah gambar dengan lambang bilangan setelah beberapa kali pertemuan. Kondisi ini sebanding dengan hasil kegiatan pendampingan belajar berhitung berbasis metode visual dan manipulatif yang juga terbukti efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar melalui aktivitas yang menyenangkan (Inayah & Wafirah, 2024; Firdiansyah dkk., 2026).





Gambar 2. Suasana kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar bersama siswa kelas I SD Negeri 19 Bengkulu Selatan

Selain itu, keterlibatan langsung siswa dalam mengamati dan menghitung gambar juga membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai berani bertanya ketika belum memahami cara menghitung. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam program bimbingan belajar berkontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar anak (Nuary dkk., 2024) serta motivasi belajar siswa sekolah dasar (Na'im dkk., 2024). Dampak yang dirasakan oleh wali kelas adalah siswa menjadi lebih siap mengikuti pembelajaran matematika berikutnya karena sudah memiliki dasar pemahaman bilangan yang lebih kuat melalui pengalaman visual yang konkret, sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian serupa di sekolah dasar lain yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah pendampingan belajar berhitung dilaksanakan secara rutin (Sormin dkk., 2024; Gumelar dkk., 2023).

Secara keseluruhan, kontribusi yang diberikan melalui program ini adalah tersedianya alternatif media pembelajaran matematika kelas I yang sederhana, murah, dan mudah dibuat kembali oleh guru menggunakan bahan-bahan gambar yang mudah didapat. Dampak yang dirasakan masyarakat, khususnya wali kelas dan orang tua siswa, adalah anak-anak menjadi lebih senang belajar berhitung dan mulai menunjukkan rasa percaya diri saat mengerjakan soal matematika sederhana di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar yang dilaksanakan sebagai program kerja individu Kuliah Kerja Nyata di SD Negeri 19 Bengkulu Selatan berkontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan kemampuan berhitung siswa kelas I. Media gambar yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa terbukti mampu menjadikan pembelajaran matematika lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa usia sekolah dasar, khususnya pada tahap awal pengenalan bilangan.

Saran untuk keberlanjutan program ini adalah agar pihak sekolah, khususnya guru kelas I, dapat melanjutkan penggunaan media gambar secara rutin dalam

pembelajaran matematika sehari-hari, serta mengembangkan variasi gambar untuk materi berhitung lain seperti pengurangan sederhana. Selain itu, diperlukan pendampingan belajar yang lebih berkelanjutan agar peningkatan minat belajar yang telah dicapai selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata tidak berhenti setelah program berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada [Nama Dosen Pembimbing Lapangan] selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahannya selama pelaksanaan kegiatan, kepada Kepala Sekolah SD Negeri 19 Bengkulu Selatan beserta dewan guru, khususnya wali kelas I, kepada orang tua siswa yang telah memberikan izin dan dukungan, serta kepada seluruh siswa kelas I yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ain, S. Q., Mustika, D., & Wulandari, A. (2023). Permasalahan pembelajaran literasi numerasi dan karakter untuk siswa sekolah dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *6*(2), 152–158. doi:10.31004/aulad.v6i2.452

Antari, J. E. K. L. N., Sudarsana, K. I., & Mahendradani, R. A. A. G. (2023). Penggunaan media benda konkret dalam upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa SD Negeri 6 Mas. *Pasupati*, *10*(1), 1–10. doi:10.37428/pasupati.v10i1.346

Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2025). Efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Lawe Kongker. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *15*(2), 1–10. doi:10.37630/jpm.v15i2.2640

Firdiansyah, A. L., Rosikhoh, D., & Fausi, M. (2026). Pelatihan berbasis PAR dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas IV menggunakan metode jarimatika. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 305–313. doi:10.32332/dedikasi.v8i1.11661

Gumelar, F., Kanna, A. S., & Asa, I. G. (2023). Membangun masyarakat melalui bimbingan belajar gratis di Dusun Tammu-Tammu Moncongloe. *Khaliya Onomiyea: Jurnal Abdimas Nusantara*, *1*(2), 42–50. doi:10.61471/ko-jan.v1i2.19

Harefa, D., Laia, F., Lombu, V. F., Buulolo, E. D., Zebua, A., Sarumaha, O. A., & Zagoto, A. (2024). Bimbingan belajar matematika tingkat SD. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 30–38. doi:10.57094/haga.v3i1.1933

Inayah, L., & Wafirah, M. (2024). Pendampingan belajar matematika inovatif (jarimatika) dalam peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Khidmatan*, *4*(1), 24–33. doi:10.61136/q581ty61

Iskandar, S., Rosmana, P. S., Fadillah, A. R., Ayuni, F., Nur'Ani, F. D., Apriliya, M., & Realistiya, R. (2023). Efektivitas media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 sekolah dasar. *Jurnal Guru Kita PGSD*, *7*(3), 557–565. doi:10.24114/jgk.v7i3.41630

Julyananda, M. A., Yulianti, T., & Pasha, D. (2022). Rancang bangun media pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi untuk kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, *3*(3), 366–375. doi:10.33365/jatika.v3i3.2416

Ladja, Y. P. W., Naimnule, M., Bete, H., & Siahaan, M. M. L. (2026). Demonstrasi alat peraga matematika pada siswa/siswi sekolah dasar Kiupukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 20–29. doi:10.23960/jpm-ip.vol.5i.2.1721

Leby, L. N. B., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2023). Analisis kesulitan belajar operasi hitung pembagian matematika pada siswa kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, *9*(1), 37–42. doi:10.26740/jrpd.v9n1.p37-42

Low, W. S., Tahar, M. M., & Maat, S. M. (2024). Teaching aids for remedial mathematics instruction: A systematic review. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *14*(3), 311–321. doi:10.47750/pegegog.14.03.29

Mahmudi, A. (2023). Analisis penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika kelas 2 materi pengukuran di SD Supriyadi 02 Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*, *9*(2), 1–10. doi:10.36989/didaktik.v9i2.1086

Melisya, M. P., Murjainah, M., & Praseihammi, M. (2023). Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, *9*(1), 1–8. doi:10.26740/jrpd.v9n1.p1-8

Mulyasari, W., & Fahrozy, F. P. N. (2023). Pemahaman konsep pada nilai tempat di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 442–452. doi:10.31949/jee.v6i2.5295

Na'im, M. A., Sakhariyah, R. N., & Khalia, F. T. (2024). Peran program KKN mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Rowobranten, Kendal. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, *1*(4), 38–46. doi:10.62951/dinsos.v1i4.632

Nuary, M. G., Utami, G., Marlinah, Rukmana, K. N., & Syahida, A. N. (2024). Kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat belajar anak melalui program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Community Development Journal*, *5*(4), 8267–8274. doi:10.31004/cdj.v5i5.35285

Pebriani, S., Risma, R., Fadillah, D., Damanik, A., & Tambunan, D. (2025). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 095204 Baja Dolok. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *5*(1), 4034–4042. doi:10.31004/innovative.v5i1.17908

Sairudy, A., Kewilaa, A. I., Gairtua, B., Welerubun, I., Wattimury, I., & Noya, W. (2026). Bimbingan dan pendampingan belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Yoiha melalui program pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, *5*(1), 59–66. doi:10.59025/d3ms1z67

Sormin, M. A., Ginting, N., Harahap, F. S., Ariaji, R., Harahap, M. L., & Pardede, J. K. (2024). PKM bimbingan belajar berhitung anak sekolah dasar di Kelurahan Pancuran Pinang Sibolga Sambas Kota Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, *4*(1), 94–96. doi:10.36985/p8ww9p12

Sukmawati, R., Amril, L. O., & Erlina, E. (2024). Efektivitas media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Lektora Inspire terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 95–104. doi:10.56855/jpsd.v3i1.1085